

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semua makhluk hidup yang ada di dunia memulai kehidupannya dengan permulaan kehidupan. Seiring bertambahnya usia pada manusia, tentunya tidak akan hidup selamanya dan akan meninggal sesuai waktunya masing-masing. Kapan manusia akan meninggal tidak diketahui oleh siapapun kecuali Sang pencipta dan tidak ada satupun yang dapat menolaknya. Sudah semestinya makhluk hidup yang mengalami permulaan kehidupan akan mengalami akhir dari kehidupan.¹ Segala sesuatu di dunia ini mempunyai awal dan akhir. Bumi memiliki permulaan dan penutupan, sebagaimana juga matahari. Kecuali sesuatu yang Tuhan kehendaki. Yang memiliki kemutlakan kekuasaan terhadap makhluk ciptaan-Nya.²

Dimulai dari awal pembentukan bumi dan jagat raya hingga kehancuran yang akan terjadi sampai waktu hari akhir itu tiba. Dengan kata lain, alam ini bermula dari bentuk yang tidak ada, kemudian Sang pencipta mengadakan alam ini melalui kehendak-Nya yang di realisasikan dalam bentuk (amr) yaitu perintah. Kalau berkaitan dengan kejadian yang akan terjadi, yang menjadi keraguan banyak orang, ketika banyak berita tentang tanda-tanda kehancuran itu sudah dekat. Dari mulai waktu tanda-tanda pertama kehancuran sampai dikumpulkannya manusia pada hari kebangkitan. Maka menjadi kepastian dan keyakinan bahwa

¹ Safaruddin, *Eskatologi*, Jurnal Al-Hikmah (2013), hlm.102

² H.Subhan Nurdin, *Benarkah Isa dan Dajjal akan turun*,(Jakarta: Qultumedia, 2006), hlm.127

kejadian yang dihancurkan pada hari kiamat itu sudah menjadi kepastian dan ketetapan Allah SWT.³

Segala yang berawal maka akan berakhir, baik manusia, tumbuhan, hewan, alam semesta, maupun malaikat yang semuanya akan mati, hanya Allah saja yang tidak berawal dan tidak berakhir. Waktu yang ditetapkan di mana alam semesta dan segala makhluk di dalamnya mulai dari mikroorganisme sampai makhluk yang paling indah bentuknya yaitu manusia, termasuk binatang-binatang dan galaksi-galaksi semuanya ada akan hancur pada hari dan jam yang telah ditentukan.⁴

Agama sebagai sebuah sistem keyakinan berisi ajaran-ajaran dan petunjuk bagi penganutnya. Manusia yang memeluk suatu agama dituntut untuk melaksanakan kewajiban yang ada dalam agama tersebut. Setiap agama mempunyai ritual yang disebut dengan ibadah, sebagai sarana manusia berhubungan dengan tuhan.⁵ Agama tidak hanya berisi ajaran, tuntunan dan tuntutan ibadah kepada tuhan. Namun, ia juga mengandung kisah-kisah, sejarah, astronomi, moral dan masa lalu serta kabar masa depan. Selain itu, agama memiliki pembahasan perihal hari kiamat, yang digambarkan di dalam teks-teks agama sebagai sebuah kehancuran dunia. Teks-teks agama ini semakin memacu rasa keingintahuan pemeluk agama di dalam menggali informasi terhadap konteks dalil yang berkaitan dengan segala hal terjadinya hari akhir (kiamat) tersebut.

³ Miaul Hilwah, Hari Kiamat Dalam Al-qur'an menurut Sayyid Qutb, <http://repository.iiq.ac.id>, Skripsi (Di akses pada Jumat 2 Desember 2022)

⁴ Rukmasari, Hari Kiamat Dalam Perspektif Al-qur'an: Studi Terhadap Q.s AL-QARI'AH/101, <http://repository.uin-alauddin.ac.id>, Skripsi. (Diakses pada Jumat 2 Desember 2022)

⁵ Mastuhu, Metode Penelitian Agama Teoritis dan Praktis (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.127

Adapun ilmu yang mempelajari tentang hal-hal yang berkaitan dengan hari akhir adalah Eskatologis. Secara etimologis, eskatologis berasal dari bahasa Yunani, *eschatos* yang berarti “hal-hal yang terakhir”. Dan *logos* yang berarti “ilmu pengetahuan”.⁶ Secara harfiah eskatologis diartikan sebagai doktrin tentang akhir, sebuah doktrin yang membahas tentang keyakinan yang berhubungan dengan kejadian-kejadian akhir hidup manusia, seperti; kematian, hari kiamat, berakhirnya dunia, kebangkitan kembali, pengadilan akhir, surga/neraka dan lain.⁷

Doktrin tentang eskatologis merupakan suatu upaya untuk mereformasikan kondisi moral masyarakat Arab yang hanya memprioritaskan kehidupan dunia semata. Orang tidak pernah berpikir tentang kehidupan setelah mati, karena hal itu dianggap sebagai delusi. Kedudukan tahta dan kekayaan membutuhkan untuk berpikir tentang makna dan tanggung jawab kehidupan.⁸

Agama Islam dan Kristen merupakan dua dari lima agama yang ada di Indonesia. Kedua agama ini hidup berdampingan sejak lama di Indonesia. Islam dan Kristen memiliki ajaran pokok yang menjadi keyakinan fundamental. Satu di antara ajaran pokok tersebut adalah keyakinan akan tibanya hari kiamat/ hari akhir. Keyakinan dan kepercayaan ini tidak dapat dipisahkan bagi penganut agama yang menjadikan kitab suci mereka sebagai ideologi hidup, karena di dalam kitab suci mereka telah diajarkan tentang keyakinan dan kepercayaan ini.⁹

⁶ Lorenz Bagus, Kamus Filsafat, (Jakarta : Gramedia, 2000), hlm.21

⁷ Saffaruddin, Eskatologi Jurnal Al-Hikmah(2013), hlm.100

⁸ Mochammad Rifqi Rahman, Analisis Nilai Eskatologi Dalam Surat Al-Takwir, <http://digilib.uinkhas.ac.id>, Skripsi.(Diakses pada Selasa tanggal 20 Mei 2023)

⁹ M.Wahid Nur Tualeka, Eskatologi Dalam Perspektif Islam dan Protestan, <http://journal.um-Surabaya.ac.id>, Jurnal (Diakses pada Selasa tanggal 20 Mei 2023)

Dalam Islam sendiri hari akhir atau kiamat adalah hari hancurnya dunia. Kata kiamat diserap dari bahasa arab “*Yaum al Qiyamah*”, yang berarti hari kebangkitan umat. Sedangkan hari kiamat (kehancuran alam semesta beserta isinya). Dalam bahasa arab sering disebut dengan “*As- Saa’ah*”. Secara istilah Yaumul Qiyamah sering di artikan hari kiamat (kehancuran alam semesta beserta isinya).¹⁰

Hari akhir mungkin bukanlah istilah yang akrab bagi setiap orang. Hari akhir berarti “hari penghabisan” atau masa kehidupan yang abadi di akhirat sesudah kehidupan di dunia. Berbicara tentang hari akhir tidak bisa dipisahkan dari pembahasan mengenai alam kubur, sebab orang-orang yang sudah meninggal dunia sesungguhnya telah memasuki proses transisi dari kehidupan dunia menuju kehidupan akhirat.¹¹

Di gambarkan dalam Alqur’an, tatkala hari kiamat tiba wanita yang sedang menyusui anaknya, malah dilepaskan dari susuannya dan meninggalkan anaknya. Digambarkan pula wanita-wanita yang sedang hamil mengalami keguguran. Di satu sisi, wanita-wanita itu ingin menyelamatkan bayi yang dikandungnya. Tapi di sisi lain harus berlari sejauh mungkin untuk menyelamatkan diri hingga jatuh bangun akibat beban yang mereka bawa, dan pada akhirnya mereka mengalami keguguran.

Semua manusia, tanpa terkecuali, akan menerima balasan dari apa yang mereka perbuat. Tidak ada yang sanggup menggantikan orang lain. Jangankan

¹⁰ Ahmad Abi Al-Musabih, *Smart Islamic Parenting Mendidik dan Mencetak Buah Hati ala Nabi*, (Yogyakarta: Aksara, 2020), hlm.144

¹¹ Saiful Amien, *Aqidah&Ibadah*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2012), hlm.193

memikirkan dosa-dosa orang lain, memikul dosa sendiri pun sudah tak sanggup saking begitu besarnya dosa manusia. Semua hubungan dengan duniawi betul-betul terputus. Kekayaan, jabatan, keluarga yang diagungkan, semuanya tak berharga lagi. Inilah suatu makna yang berarti bagi manusia bahwa kehidupan duniawi hanyalah sementara, dan tak akan berguna lagi saat kiamat telah tiba.¹²

Dengan demikian, beriman pada hari akhir berarti mempercayai sepenuh hati bahwa seluruh alam semesta akan mengalami kehancuran dahsyat dan meyakini bahwa setelah hari akhir ada kehidupan kekal yaitu kehidupan akhirat. Hari akhir terjadi dengan dahsyat. Kedatangan hari akhir tanpa diduga oleh manusia, hanya Allah SWT mengetahuinya telah menggambarkan kedatangan hari akhir. Hari akhir sering disebut dengan hari kiamat.¹³

Sebagaimana dijelaskan di dalam Al-Qur'an surah Al-A'raf 187 berikut:

يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسِلُهَا قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّي لَا يُجَلِّئُهَا لِوَقْتِهَا
إِلَّا هُوَ تَنَزَّلَتْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا تَأْتِيكُمُ إِلَّا بَعْثَةً يَسْأَلُونَكَ كَاتِبًا حَفِيٌّ عَنْهَا قُلْ
إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللَّهِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang Kiamat, “Kapan terjadi?” Katakanlah, “Sesungguhnya pengetahuan tentang Kiamat itu ada pada Tuhanku; tidak ada (seorang pun) yang dapat menjelaskan waktu terjadinya selain Dia. (Kiamat) itu sangat berat (huru-haranya bagi makhluk) yang di langit dan di bumi, tidak akan datang kepadamu kecuali secara tiba-tiba.” Mereka bertanya kepadamu seakan-akan engkau mengetahuinya. Katakanlah

¹² Thoriq Aziz Jayana, *Setapak Akhir Zaman*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 108-109

¹³ Ma'sumatun Ni'mah, *Beriman Pada Hari Akhir*, (Jawa Tengah: Cempaka Putih, 2019), hlm.2

(Muhammad), “Sesungguhnya pengetahuan tentang (hari Kiamat) ada pada Allah, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”¹⁴

Setiap manusia akan diperhitungkan amal perbuatannya. Betapapun kecilnya kebaikan seseorang, dia akan mendapatkan balasan yang setimpal . Demikian juga, betapapun kecilnya keburukan seseorang, dia akan mendapatkan balasan yang setimpal. Peristiwa pembalasan amal manusia pasti akan terjadi pada hari akhir.¹⁵ Firman Allah SWT dalam surah al-Hajj (22) ayat 7 sebagai berikut :

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ

Artinya: Dan sungguh, (hari) Kiamat itu pasti datang, tidak ada keraguan padanya; dan sungguh Allah akan membangkitkan siapa pun yang di dalam kubur.¹⁶

Pada hari akhir zaman, Allah SWT memberikan balasan atau pahala kepada orang-orang yang berbuat baik (*muhsin*) dan memberi siksa kepada orang yang berbuat jahat. Meyakini bahwa akan hidup kembali, dibangkitkan dari alam kubur, akan dihitung dan ditimbang amal seseorang, serta mendapat balasan dari Allah SWT. Alam kubur merupakan bagian dari pembahasan tentang hari akhir, karena peristiwa kematian sebenarnya merupakan kiamat sugra (kecil) dan orang yang meninggal dunia telah memasuki bagian dari proses hari akhir, yaitu proses dari transisi kehidupan akhirat. Alam transisi ini disebut dengan alam barzah. Hari akhir adalah hari pembalasan yang nasa terjadinya tidak dapat diketahui oleh

¹⁴ Dapertemen Agama, Tafsir dan Terjemahan. (Bandung : RI, 2009) hlm. 191

¹⁵ Entang Suherman,dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk SMK Kelas XII*, (Bandung: Grafindo Media Pertama,2007), hlm.24

¹⁶ Dapertemen Agama, Tafsir dan Terjemahan. (Bandung : RI, 2009) hlm. 366

sesorang. Allah SWT sendiri yang mengetahui dan diwajibkan percaya akan datangnya hari akhir.¹⁷ Sebagaimana dijelaskan dalam al-quran surah AL-Ahzab ayat 63 berikut:

يَسْأَلُكَ النَّاسُ عَنِ السَّاعَةِ قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّ السَّاعَةَ تَكُونُ قَرِيبًا

Artinya: Manusia bertanya kepadamu tentang hari berbangkit. Katakanlah: “Sesungguhnya pengetahuan tentang pengetahuan hari berbangkit itu hanya di sisi Allah”. Dan tahukah kamu (hai Muhammad). Boleh jadi hari berbangkit itu sudah dekat waktunya. (Qs. Al-Ahzab(33) :63)¹⁸

Di dalam agama Kristen keyakinan tentang hari kiamat juga menjadi keyakinan pokok yang mendasar, karena injil menerangkan tentang peristiwa ini, sebagai mana yang tertulis dalam Alkitab; “Lalu malaikat yang meniup sangkakalanya dan ada sesuatu seperti gunung besar yang menyala-nyala oleh api, dilemparkan ke dalam laut. Dan sepertiga dari laut itu menjadi darah dan matilah sepertiga dari segala makhluk yang bernyawa di dalam laut dan binasalah sepertiga dari semua kapal”.¹⁹

Di dalam agama Kristen, eskatologi merupakan bagian ajaran teologi kristen yang sangat penting, karena penyelesaian segala sesuatu yang sempurna berada di akhirat nanti. Eskatologi di dalam agama kristen memiliki kesamaan dengan agama Islam, yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan hari akhir, masa depan, atau segala sesuatu yang akan datang. Bagi manusia perorangan kematian merupakan akhir hidup di dunia ini. Akan tetapi, seluruh dunia pun akan mati, itu

¹⁷ Harjan Syuhada dan Fida' Abdillah, *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2019), hlm.8-9

¹⁸ Dapertemen Agama, *Tafsir dan Terjemahan*. (Bandung : RI, 2009) hlm. 470

¹⁹ Alkitab, bab 8 (wahyu): 8-9

disebut dengan “Akhir Zaman”. Di dalam agama kristen pun memiliki tanda-tanda terhadap akan datangnya akhir zaman.

Baik dalam Islam ataupun Kristen, pengikutnya memiliki kepercayaan akan adanya akhir zaman, dan pula diikuti dengan tanda-tanda hari kiamat yang terus mengguncang dunia. Di dalam Islam dan Kristen tanda-tanda ini akan secara berurutan hadir di tengah kehidupan umat manusia, baik melalui melalui fenomena alam maupun kondisi dari masyarakat. Tentu saja tanda-tanda ini didasarkan pada kitab suci kedua agama tersebut, atau di dalam Islam, tanda-tanda ini diperjelas melalui hadits Rasulullah Saw.

Ketika Yesus duduk di atas Bukit Zaitun, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya untuk bercakap-cakap sendirian dengan Dia. Kata Mereka: “Katakanlah kepada kami, bilamanakah itu akan terjadi dan apakah tanda kedatangan-Mu dan tanda kesudahan dunia?” (Mat. 24:3).²⁰

Hari akhir dapat dipahami sebagai hari berakhirnya kehidupan di dunia fana ini dan memasuki awal kehidupan baru yang abadi di akhirat. Di jelaskan juga bahwa pada hari itu daratan, lautan, dan benda benda dilangit porak- porandak. Gunung-gunung meletus, hancur, dan berhamburan. Bumi berguncang dan memuntahkan isi perutnya. Lautan meluap dan menumpahkan seluruh isinya. Benda-benda yang ada dilangit bergerak tanpa kendali. Bintang, planet, dan bulan saling bertabrakan. Iman kepada hari akhir merupakan rukun iman yang kelima yang wajib diyakini oleh umat Islam.²¹

²⁰ Markus Suryadi, *343 Tanya Jawab Seputar Akhir Zaman*, (Yogyakarta: ANDI Offset, 2009), hlm.2-4

²¹ Marlina Hidayanti Ansanoor, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (NTB: Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia,2022), hlm.24

Berdasarkan penjelasan di atas secara Islam maupun Kristen. Hari akhir atau hari kiamat menurut agama Islam adalah hari hancurnya semua alam semesta agama Islam adalah hari hancurnya semua alam semesta ini beserta seluruh kehidupan yang ada di dalamnya. Iman kepada hari akhir adalah percaya dan meyakini bahwa seluruh alam, termasuk dunia dan seisinya, akan mengalami kehancuran. Begitu pula dengan Kristen akhir zaman digambarkan sebagai peristiwa kesengsaraan makhluk di bumi dengan malapetaka dan bencana alam yang terjadi.

Adapun yang menjadi permasalahan dalam proposal ini adalah apakah di dalam agama Islam dan Kristen mempercayai tentang adanya akhir zaman. Bagaimana pandangan Islam terhadap pandangan Kristen tentang akhir zaman. Dan apakah persamaan dan perbedaan antara akhir zaman menurut Islam dan Kristen. Untuk melihat penjelasan yang secara spesifik, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Eskatologi Menurut Pandangan Agama Islam Dan Kristen”**

B. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah yang dapat diambil ialah :

1. Bagaimana konsep Eskatologi dan Perspektif Islam dan Kristen?
2. Bagaimana persamaan dan perbedaan antara Akhir Zaman menurut padangan Islam dan Kristen?

C. Batasan Istilah

Untuk memberikan persamaan persepsi anantara pembaca dan penulis, dan untuk menghindari dari kesalahpahaman dianantara pokok-pokok permasalahan yang terkandung dalam penelitian tersebut, maka dibuatlah batasan istilah tersebut, yaitu :

1. Eskatologi

Menurut KBBI, hari kiamat adalah hari kebangkitan sesudah mati (orang yang telah meninggal dihidupkan kembali untuk diadili perbuatannya). Hari kiamat disebut juga sebagai akhir zaman. Hari akhir ialah mempercayai dan meyakini bahwaseluruh alam, termasuk dunia dan seisinya akan mengalami kehancuran.²² Akhir Zaman menurut penulis ialah hari yang dimana akan hancurnya alam semesta berserta isinya tanpa terkecuali.

2. Pandangan

Pengertian pandangan atau persepsi dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya Psikolog Komunikasi, yang mengartikannya sebagai pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang di peroleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.²³ Pandangan menurut penulis ialah cara pikir seseorang terhadap sesuatu dipandang.

²² Marlina Hidayanti Ansanoor, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (NTB: Pusat Pengembangan dan Penelitian,2022), hlm.24

²³ Bambang Yuniarto, *Pandangan dan Sikap BEM Universitas Indonesia Terhadap Jalannya Reformasi*, (Yogyakarta: Deepublish,2016), hlm.16

3. Islam

Kata Islam juga berasal dari kata Asslim, artinya perdamaian, kerukunan, keamanan. Maksudnya agama Islam menganjurkan kepada pemeluknya untuk dapat mewujudkan perdamaian dan keamanan dalam kehidupan pribadi dan bermasyarakat, baik lahir maupun bathin.²⁴

4. Kristen

Kristen adalah agama Abrahamik monoteistik berasalkan riwayat hidup dan ajaran Yesus Kristus, yang merupakan inti dari agama ini. Umat Kristen percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah dan Juru Selamat umat Manusia yang datang sebagai Mesias (Kristus) sebagaimana dinubatkan dalam Alkitab Perjanjian Lama.²⁵

Berdasarkan batasan istilah di atas, maka adapun maksud judul secara keseluruhan menurut penulis adalah menerangkan istilah Akhir Zaman menurut pandangan Islam dan Kristen, di mana secara umum dan garis besar, arti dari Akhir Zaman menurut padangan Islam dan Kristen adalah pemeberian sesuatu berupa materi atau barang kepada yang berhak menerimanya. Dan juga memberikan secara ikhlas akan bermanfaat kepada pemberi dengan nilai yang berlipat ganda, dan dapat meringankan atau mengurangi penderitaan makhluk lain.

²⁴ Mulyadi, *Islam dan Tamadun Islam*, (Riau: Dotplus Publisher, 2021), hlm.2

²⁵ Wendy Sepmady Hutahaean, *Kepemimpinan Dalam Perjanjian Baru*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), hlm. 2

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Umum penelitian untuk mengetahui Persamaan dan Perbedaan Akhir Zaman menurut Pandangan Islam dan Kristen .

Bedasarkan tujuan umum diatas, ada beberapa point yang menjadi tujuan khusus dalam skripsi ini:

1. Mengetahui tentang Akhir Zaman menurut Pandangan Islam dan Kristen.
2. Mengetahui persamaan dan perbedaan antara Akhir Zaman menurut Pandangan Islam dan Kristen.
3. Tujuan untuk Studi Agama-Agama ialah memaparkan tanda-tanda Akhir Zaman menurut agama Islam dan Kristen.

Adapun kegunaan penelitian ini mempunyai beberapa manfaat teoritis dan praktis diharapkan memberikan manfaat banyak bagi beberapa pihak :

1. Manfaat secara teoritis diantaranya : penelitian ini diharapkan supaya dapat memberikan dorongan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai tema yang di bahas dalam kontes yang berbeda. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi sesuai dengan penelitian kepada pembaca. Besar kemungkinan juga berguna terutama dalam konteks segi agama dan perilaku keagamaan masyarakat pada adaptasi yang baik.
2. Manfaat secara praktis dapat dirumuskan sebagai berikut : Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian serta refrensi dalam mengembangkan penelitian yang lebih lanjut. Dan juga menjadi acuan,

sebagai bahan pertimbangan, pemahaman secara umum bagi masyarakat serta manfaat bagi subjek penelitian skripsi ini.

3. Manfaat untuk Studi Agama-Agama ialah : Peneliti mengharapkan ini dapat memberikan satu contoh atau bahkan telaah bagi akademis, dan mahasiswa Studi Agama-Agama dapat menambah ilmu pengetahuan tentang Akhir Zaman menurut agama Islam dan Kristen.

E. Metode Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai pengetahuan tentang metode. Menurut salah satu pengertian yang diberikan Lorens Bagus, metodologi adalah studi mengenai metode-metode (prosedur, prinsip) yang digunakan dalam disiplin yang teratur.²⁶ Oleh karena itu metodologi penelitian sangat penting untuk sebuah kelancaran di dalam suatu penelitian.

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian Proposal ini adalah penelitian kepustakaan (*Librabry Research*) yang dilakukan dengan cara mengkaji dan menelaah berbagai dokumen dengan baik berupa buku atau tulisan yang berkaitan dengan bahasan tentang Akhir Zaman menurut Pandangan Islam dan Kristen.

²⁶ Nani Widiawati, *Metedologi Penelitian: Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Tasikmalaya: Edy Publisher,2020), hlm.19

2. Objek Penelitian

Objek formal yang digunakan dalam penelitian yaitu Akhir Zaman menurut Pandangan Islam dan Kristen. Objek material yang digunakan dalam penelitian yaitu buku-buku kajian terdahulu disertai, skripsi, tesis, jurnal dan internet yang di sertai sumber-sumber lainnya yang berkenaan dengan Akhir Zaman menurut Padangan Islam dan Kristen.

3. Metode Penelitian

Pendekatan Teologi yaitu: merupakan upaya memahami atau meneliti agama dengan menggunakan kerangka ilmu Ketuhanan yang bertolak dari suatu keyakinan bahwa wujud empirik dari suatu keagamaan dianggap sebagai yang paling benar dibandingkan dengan lain. Seperti yang diketahui teologi adalah sebagai ilmu tentang ketuhanan.²⁷ Sedangkan teori pendekatan komparatif yaitu: penelitian yang membandingkan satu variable atau lebih pada dua sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Yang bertujuan memberikan gambaran mengenai fenomena yang diteliti juga untuk kalimat dengan membandingkan fakta-fakta dari dua objek maupun sampel yang berbeda.²⁸

4. Sumber Data

Sumber penelitian ini dibedakan menjadi dua data, yaitu:

²⁷ Abuddin Nata, *Metodologi Study Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perasada, 2002), hlm.28

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif rd*, (Bandung: Alfabeta cv,2017), hlm.36

- a. sumber primer terdiri dari Alquran terjemahan dari Tafsir Al-Muyassar Mushaf Madinah dan Tafsir Alkitab.
- b. sumber sekunder, merupakan sumber pendukung terhadap sumber primer, yang terdiri dari artikel, buku, ,akalah, jurnal dan sejenisnya yang berkaitan dengan pokok kajian.

5. Analisis Data

Analisis Data adalah cara untuk mendapatkan sebuah data sehingga menjadi suatu informasi yang mudah dipahami. Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan analisa komparatif. Analisa komparatif yaitu suatu cara membandingkan data antara pemikiran atau pun teori yang satu dengan yang lainnya.²⁹

F. Kajian Terdahulu

Untuk memberikan keabsahan dalam penulisan penelitian ini, belum ada penelitian yang membahas tentang tema dan judul ini. Namun, masalah yang sejenis atau mendekati yakni tentang “Akhir Zaman menurut Pandangan Islam dan Kristen” sudah pernah diteliti sebelumnya, walaupun sekilas tema atau topik yang sama sudah pernah disinggung dalam kajian-kajian atau penelitian lain. Berikut peneliti serta beberapa literatur serta penelitian yang ada relevansinya terhadap skripsi yang akan diteliti sebagai bahan pertimbangan dalam mengupas berbagai masalah yang ada.

²⁹ Imam Supriadi, *Metode Riset Akuntansi*, (Yogyakarta: Depubsh,2020), hlm.47

1. Jurnal Oleh Misbahuddin, yang berjudul “*Problematika Cara Memahami Hadis Akhir Zaman Dalam Pandangan Ahl Al-Sunnah Wa Al- Jama’ah* ”. Diterbitkan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018. Jurnal ini membahas tentang hadis-hadi akhir zaman dengan perbedaan hadis yang lainnya. Dalam penelitian saya membahas tentang bagaimana dalil-dalil yang tertera didalam Islam dan Kristen serta fenemona yang terjadi pada akhir zaman.
2. Jurnal Oleh M Walid Nur Tualeka, yang berjudul “*Eskatologi Dalam Perspektif Islam dan Prostestan*”. Diterbitkan oleh FAI UM surabaya, 2016. Jurnal ini membahas tentang akhir zaman dalam Islam dan Kristen seperti hari kiamat, kebangkitan, segala manusia dan surga. Dalam penelitian saya membahas akhir zaman menurut pandangan Islam dan Kristen serta fenomena dan tanda-tanda yang ada pada akhir zaman.
3. Skripsi oleh Mhd Sukro, yang berjudul “*Nilai-nilai Eskatologi Dalam Surah Al-Zalزالah*”. Diterbitkan oleh UIN Syarif Kasim Riau, 2020. Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai eskatologi(hari akhir) dalam surah Al-Zalزالah yang mengenai dari gambaran akhir dari segala sesuatu. Dalam penelitian saya membahas tentang bagaimana akhir zaman dalam pandangan islam dan kristen serta tanda-tanda dan fenomena yang terjadi pada hari akhir.
4. Skripsi oleh Faizal Zakki Muttaqien, berjudul “*Fenomena Hari Akhir Perspektif Al-Quran : “ Studi Q.S Al-Zalزالah (99) Menurut AL-*

Qurtubi”. Diterbitkan oleh UIN Syarif Hidayatullah, 2020. Skripsi ini membahas tentang Fenomena Hari Akhir Perspektif Al-Quran surah Al-Zalzalah (99) Al Qurtubi. Dalam penelitian saya membahas tentang bagaimana fenomena-fenomena yang terjadi pada akhir zaman dalam pandangan Islam dan Kristen dan serta mengenai tanda-tanda akhir zaman di Islam dan Kristen.

5. Skripsi Muhammad Isfan Rifqi, berjudul “*Al Dukhan Sebagai Tanda Hari Kiamat (Studi Komperatif Tafsir al-Sya’rawi dan Tafsir al-Misbah terhadap Qs. Al-Dukhan Ayat 8-12)*”. Diterbitkan oleh UIN Syarif Hidayatullah, 2021. Skripsi ini membahas tentang cara pandang kedua mufassir di atas dalam menginterpretasikan surah al-Dukhan sebagai tanda hari kiamat. Dalam penelitian saya membahas tentang bagaimana tanda-tanda akhir zaman dalam pandangan Islam dan Kristen serta dalil-dalil yang berhubungan dengan akhir zaman atau hari kiamat.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini di tulis dan disusun terdiri dari lima bab, dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bahasan, yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan : Yang didalamnya mengurai tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Istilah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Kajian Terdahulu, Sistematika Pembahasan.

Bab II Eskatologis menurut Pandangan Islam : Pengertian Akhir Zaman menurut Pandangan Islam, Fenomena Akhir Zaman menurut Pandangan Islam,

Dalil-dalil Akhir Zaman menurut Pandang Islam, Tanda-tanda Akhir Zaman menurut Pandangan Islam.

Bab III Eskatologis menurut Pandangan Kristen : Pengertian Akhir Zaman menurut Pandangan Kristen, Fenomena Akhir Zaman menurut Pandangan Kristen, Dalil-dalil Akhir Zaman menurut Kristen, Tanda-tanda Akhir Zaman menurut Pandangan Kristen.

Bab IV Eksistensi Eskatologis menurut Pandangan Islam dan Kristen : terdiri dari Dimensi-dimensi Akhir Zaman menurut Pandangan Islam dan Kristen, Persamaan, Perbedaan, Analisis.

Bab V Penutup : terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

